



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)

ITS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Alamat : Jl. Tulang Bawang Selatan No. 26 Tegalsari 01/08 Kadipiro Banjarsari Surakarta
Jawa Tengah Kodepos 57136 Telp. / Fax. (0271) 734955

SURAT KETERANGAN TANDA TERIMA **LAPORAN PENELITIAN**

No : 097/LPPM/ITS.PKU/VIII/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Ketua Lembaga Penelitian Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ITS PKU Muhammadiyah Surakarta :

Nama : Dewi Marfuah, S.Gz., MPH.
NIK : 32014020121
NIDN : 0613048802
Jabatan / Pangkat : Ketua LPPM
Unit Kerja : ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

Telah menerima Laporan Penelitian, atas nama:

Nama : Dr. Ida Untari, SKM., M.Kes.
NIDN : 0629037604
Jabatan / Pangkat : Lektor
Masa Penugasan : Semester Genap TA :2020/2021
Unit Kerja : Prodi DIII Keperawatan
ITS PKU Muhammadiyah Surakarta

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 05 Agustus 2021

Yang Menerima

Ketua LPPM ITS PKU Muh. Ska



Dewi Marfuah, S.Gz., MPH.
NIDN. 0613048802

Ket *)= Coret salah satu.

**PROGRAM TEKEN (*TELATEN ELING KEKANCAN ETUNG SENENG*)
UNTUK MENINGKATKAN FUNGSI KOGNITIF LANSIA**

DISERTASI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Doktor
Program Studi Kesehatan Masyarakat**



Oleh:

IDA UNTARI

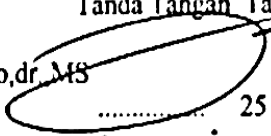

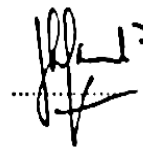
NIM. T511608004

**PROGRAM STUDI DOKTOR KESEHATAN MASYARAKAT
PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021**

**PROGRAM TEKEN (*TELATEN ELING KEKANCAN ETUNG SENENG*)
UNTUK MENINGKATKAN FUNGSI KOGNITIF LANSIA**

DISERTASI

Oleh
IDA UNTARI
NIM T51608004

Komisi Promotor	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Promotor	Prof.Dr.Achmad Arman Subijanto, dr. MS NIP. 19481107 197310 1 003		25 Maret 2021
Ko Promotor I	Rossi Sanusi, dr., MPA, Ph.D. NIIDN. 9904017949		25 Maret 2021
Ko Promotor II	Dr. Diah Kurnia Mirawati, dr., Sp.S NIP. 19680707 200312 2 001		25 Maret 2021

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal 25 Maret 2021**

Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Doktor
Pascasarjana UNS



Prof. Ari Natalia Probandari, dr. MPH, Ph.D.
NIP. 19751221 200501 2 001


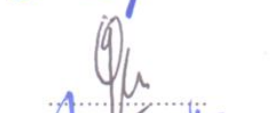
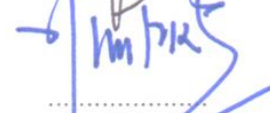



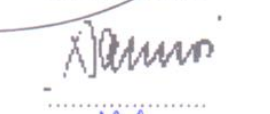

**PROGRAM TEKEN (TELATEN ELING KEKANCAN ETUNG SENENG)
UNTUK MENINGKATKAN FUNGSI KOGNITIF LANSIA**

DISERTASI

Oleh


IDA UNTARI
NIM T51608004

Tim Penguji:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji/ Wakil Rektor I UNS Sekretaris	Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.S. NIP. 19610717 198601 1 001	
	Dr. Isna Qodrijati, dr., M.Kes. NIP. 19670130 199603 2 001	
Anggota Penguji:	Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D. NIP. 19600809 198612 1 001	
	Prof. Dra. RA Yayi Suryo Prabandari, M.Si., Ph.D NIP. 19641115 199702 2 001	
	Prof. Ari Natalia Probandari, dr. MPH, Ph.D. NIP. 19751221 200501 2 001	
	Prof. Dr. Achmad Arman Subijanto, dr., MS NIP. 19481107 197310 1 003.	
	Rossi Sanusi, dr., MPA, Ph.D. NIDN. 9904017949	
	Dr. Diah Kurnia Mirawati, dr., Sp.S. NIP. 19680707 200312 2 001	

Telah dipertahankan di depan penguji sidang Ujian Promosi Doktor dan dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 25 Maret 2021

Mengetahui,
Rektor Universitas Sebelas Maret


REKTOR
Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum.
NIP. 19611108 198702 1 001

Program Teken (Telaten Eling Kekancan Etung Seneng) Untuk Meningkatkan Fungsi Kognitif Lansia

Ida Untari

Abstrak

Latar Belakang: Gangguan fungsi kognitif ringan (*mild cognitive impairment/ MCI*) yang merupakan bagian dari sindrom geriatri menempati urutan kedua di Indonesia (sebesar 38,4%). Kombinasi intervensi ini disusun dengan memperhatikan kearifan lokal, sehingga program dikenalkan dengan istilah program *TEKEN* yang berasal dari bahasa Jawa, singkatan dari *Telaten Eling Kekancan Etung lan Seneng*. Tujuan penelitian adalah menganalisis *effect size* intervensi program *TEKEN*, menganalisis secara bersama faktor-faktor yang memperkuat atau memperlemah dalam menjelaskan hubungan antara intervensi program promosi kesehatan dengan fungsi kognitif lansia dengan MCI, menganalisis hubungan antara sikap dan niat pada TPB dengan perilaku mengikuti program *TEKEN* dan fungsi kognitif lansia dengan MCI serta menjelaskan persepsi lansia, kader kesehatan, petugas kesehatan terkait dengan program *TEKEN*.

Metode penelitian: Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*. Teknik *sampling* menggunakan *multistage random sampling*. Instrumen menggunakan MMSE dan MoCA-Ina, lembar pencatatan kehadiran lansia, panduan wawancara, program promosi kesehatan meliputi program *TEKEN*, pelatihan kognitif, senam dan pendidikan kesehatan sebagai kontrol. Semua program dilaksanakan dua kali seminggu selama 24 kali pertemuan. Metode analisis menggunakan *effect size/ES* (d), regresi logistic, korelasi *Kendall Tau Test* pada SPSS 22, dan *qualitative content analysis*.

Hasil: hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa: Program *TEKEN* mempunyai ES (d) cukup besar (0,46) < program pelatihan kognitif < senam pada pengukuran MMSE. Pada MoCA-Ina, ES (d) kecil (0,19) > program kognitif > senam serta dapat menjadi nilai standar awal pada penelitian berikutnya. Lama pendidikan mempunyai hubungan paling signifikan. Sikap mempunyai hubungan dengan niat pada pengukuran MoCA-Ina tapi tidak pada pengukuran MMSE. Niat tidak dapat memprediksi perilaku lansia dengan MCI dalam mengikuti program *TEKEN* namun berhubungan dengan fungsi kognitif pada pengukuran MMSE. Hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa: pelaksanaan program *TEKEN* menghasilkan manfaat secara psikologis, sosial, ingatan. Memerlukan dukungan keluarga kader dan masyarakat.

Kesimpulan: Program *TEKEN* mempunyai hubungan dengan fungsi kognitif lansia dengan MCI.

Kata kunci: Program *TEKEN*, Lanjut usia (lansia), *Mild Cognitive Impairment* (MCI)

Teken (Telaten Eling Kekancan Etung Seneng) Program For Improving Cognitive Functions Of The Elderly

Ida Untari

Abstract

Background: Mild cognitive impairment (MCI), a part of geriatric syndrome, occupies the second place in terms of cases in Indonesia (amounting to 38.4%. In its development, a combined intervention from single interventions was organized, taking all benefits from the single interventions to become the best intervention strategy beneficial in improving walking ability and thought process, psychomotor, and attention span. The combination was organized by paying attention to local wisdom, and in this manner the program was thus introduced by the name TEKEN (Javanese for walking stick), an initial of Javanese phrase *Telaten Eling Kekancan Etung lan Seneng*. The aim of this research is to analyze effect size of TEKEN intervention program, to analyze simultaneously strengthening and weakening factors, to analyze relations between attitude and intention in TPB and the behavior of the elderly when following the TEKEN program and the cognitive function of the elderly with MCI, and to describe the perception of the elderly, health cadres, and health officials on TEKEN program.

Research methods: The research used mixed methods. Sampling used multistage random sampling technique. The research used instruments in the form of MMSE and MoCA-Ina tests, attendance record sheet for the elderly, guidelines for interview, and four types of health promotion programs as intervention including TEKEN program, cognitive exercise, gymnastics, and health education as control. All programs were conducted twice a week in 24 meetings. Analysis used effect size/ES (d), logistic regression, Kendall Tau Test correlation on SPSS 22, followed by qualitative content analysis.

Result: Quantitative finding showed that: TEKEN program had a sizable ES (d) value (0.46), but it was lower than those resulting from cognitive exercise and gymnastics for the elderly on MMSE measuring. On MoCA-Ina measuring, The TEKEN program had a low ES (d) value (0.19), but highest in effect compared to cognitive program and gymnastics that could become an initial standard value in subsequent studies. Level of education had the most significant. Attitude had relation with intention on MoCA-Ina measurement. Intention was found to be unable in predicting behavior of the elderly with MCI in following TEKEN program but was related to the cognitive function in MMSE measuring. Qualitative data showed that: the TEKEN program implementation as benefits included psychological, social, memory exercise. Support included family, cadres and the community.

Conclusion: The TEKEN program has a relationship with cognitive function in the elderly with MCI.

Keywords: TEKEN program, elderly, Mild Cognitive Impairment (MCI)